



Harus Lolos Seleksi Dulu

Kelompok Seni agar Bisa Tampil di Art Poin

JOGJA - Bagi kelompok kesenian di Kota Jogja yang akan tampil di *art poin*, salah satu program keistimewaan DIJ, tak bisa dengan mudah lagi. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Jogja lebih selektif menampilkan kelompok seni dari masyarakat.

Mereka kini akan mempertimbangkan kualitas penampilan seni kelompok-kelompok ini. Hal itu karena saat ini jumlah kelompok kesenian dan kebudayaan di wilayah di Kota Jogja juga bertambah dari sebelumnya. "Kami mengurangi program bantuan

potensi seni atau tidak, yang berkualitas kelayakan tampilnya. Ini agar ada greget, rasa bersaing dan rasa puas dari ketika ditampilkan," paparnya.

Dia menyebut bagi kelompok seni atau pelaku seni dan kebudayaan yang tidak terseleksi dipersilahkan untuk belajar sendiri meningkatkan kemampuan. Ini karena, lanjutnya, program dukungan dari Disparbud tahapnya kini sudah bukan pembinaan lagi.

Total Danais yang dikelola Pemkot Jogja tahun ini mencapai Rp 34,4 miliar. Danais itu terbagi untuk urusan kebudayaan Rp 29,9 miliar dan urusan tata ruang sebesar Rp 4,5 miliar. Dari danais itu Disparbud Kota Jogja mengelola sebesar Rp 9 miliar untuk urusan kebudayaan.

yang dulu bersifat pembinaan. Sekarang kami mulai berpikir mencari kualitas. Bukan hanya sekadar memberikan bantuan dan tidak sembarangan bisa tampil," terang Kepala Disparbud Kota Jogja Eko Suryo Maharso kemarin.

Dia mengemukakan jumlah kelompok kesenian dan kebudayaan di Kota Jogja kini mencapai 900 kelompok. Sebelumnya jumlah kelompok seni ada 700 kelompok yang tersebar di wilayah.

Penyeleksian itu untuk fasilitas semua kegiatan kesenian dan kebudayaan di Kota Jogja. Misalnya untuk pentas seni dan kebudayaan di Art Point dan kegiatan Maestro yang memanfaatkan Dana Keistimewaan (Danais) DIJ. "Kami selektif mana yang punya bibit

Selain untuk kegiatan art point di tiga titik, Danais DIJ juga untuk misi kesenian bersama dengan Pemprov DIJ. Dia mengatakan misi kesenian itu dilakukan di satu daerah di nusantara dan satu di luar negeri. Misi kesenian sudah dilakukan ke Bali, satu lagi rencananya akan ke Korea.

Sebelumnya, Wakil Wali Kota Imam Priyono menjelaskan, tak hanya dengan *art poin*. Pemkot Jogja tengah mengkaji untuk menghidupkan Jogja Java Carnival. Itu, selain untuk memberikan wadah ekspresi pelaku seni, juga mendatangkan wisatawan. "Sekarang masih dikaji. Jika memungkinkan, kami akan koordinasi dengan pemprov menggunakan Danais," jelas Imam. (eri/laz/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005